



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2526–2531

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Tengah Keberagaman pada Lingkungan Perguruan Tinggi

Jane Benedicta Lumentia Obo, Titania Amalia Susanto, Ari Metalin Ika
Puspita

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2923

How to Cite this Article

APA	: Lumentia Obo, J. B., Amalia Susanto, T. ., & Ika Puspita, . A. M. . (2025). Implementasi Nilai-nilai Pancasila Ditengah Keberagaman Pada Lingkungan Perguruan Tinggi. <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 2(1b), 2526 – 2531. https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2923
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Tengah Keberagaman pada Lingkungan Perguruan Tinggi

Jane Benedicta Lumentia Obo¹, Titania Amalia Susanto², Ari Metalin Ika Puspita³
Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

*Email:

24081494062@mhs.unesa.ac.id ; 24081494052@mhs.unesa.ac.id ; aripustita@unesa.ac.id

Diterima: 13-01-2025

| Disetujui: 14-01-2025

| Diterbitkan: 15-01-2025

ABSTRACT

This study explores the implementation of Pancasila values among university students, focusing on spirituality, tolerance, mutual cooperation, and appreciation for diversity. Using a qualitative method with a case study approach, data were collected through in-depth interviews, questionnaires, and observations. The findings show that students demonstrate a good understanding of Pancasila values, although challenges such as digital media influence and inconsistent character building remain obstacles. The study recommends strengthening character education, increasing social participation, and leadership training as strategic measures. Thus, Pancasila values can be effectively internalized to shape a strong young generation contributing positively to the nation.

Keywords: Pancasila; Character Education; Young Generation; Tolerance; Mutual Cooperation.

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa, dengan fokus pada aspek spiritualitas, toleransi, gotong royong, dan penghargaan terhadap perbedaan. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, kuesioner, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila, meskipun tantangan seperti pengaruh media digital dan kurangnya pembinaan karakter masih menjadi hambatan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pendidikan karakter, peningkatan partisipasi sosial, dan pelatihan kepemimpinan sebagai langkah strategis. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila dapat diinternalisasi secara efektif untuk membentuk karakter generasi muda yang kuat dan berkontribusi positif bagi bangsa.

Kata Kunci: Pancasila; Pendidikan Karakter; Generasi Muda; Toleransi; Gotong Royong.

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa dan menciptakan kehidupan yang harmonis di tengah keragaman. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila mencerminkan prinsip dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut, seperti keadilan, kemanusiaan, dan persatuan, menjadi landasan moral dan etika bagi seluruh warga negara, termasuk generasi muda. Dalam konteks pendidikan, mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan sosial yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Namun, di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks dan tantangan globalisasi, penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda sering kali menghadapi berbagai hambatan. Observasi dan penelitian dalam bidang ini menjadi sangat relevan untuk menilai sejauh mana mahasiswa memahami serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila, baik di lingkungan sekolah, kampus, maupun masyarakat.

Salah satu tantangan yang dihadapi generasi muda dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila adalah pengaruh budaya global dan media digital yang sering kali mempromosikan nilai-nilai yang tidak sejalan dengan budaya lokal dan Pancasila. Kondisi ini menyebabkan munculnya sikap individualisme, kurangnya rasa toleransi, serta menurunnya semangat gotong royong. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali tindakan konkret yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kesadaran mereka terhadap pentingnya Pancasila dalam menciptakan hubungan sosial yang positif serta memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, mengidentifikasi tindakan konkret yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Misalnya, bagaimana mereka menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan, menjaga keadilan dalam hubungan sosial, atau melibatkan diri dalam kegiatan gotong royong. Kedua, menganalisis sejauh mana kesadaran generasi muda terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup pemahaman mereka tentang relevansi Pancasila sebagai dasar moral dan etika yang dapat menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Ketiga, memberikan rekomendasi praktis kepada siswa, mahasiswa, pendidik, dan institusi pendidikan untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pembentukan karakter dan penguatan moral generasi muda.

Manfaat dari penelitian ini sangat beragam. Salah satunya adalah membantu mahasiswa untuk menyadari pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting sebagai upaya membangun landasan moral dan etika yang kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan di era modern. Penelitian ini juga menyediakan panduan praktis bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila secara nyata, baik di lingkungan pendidikan maupun masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat karakter dan sikap positif generasi muda, seperti toleransi, keadilan, dan semangat gotong royong, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Tidak kalah pentingnya, penelitian ini juga dapat menjadi referensi berharga bagi pendidik dan institusi pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih menekankan pada pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Adapun sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa dari perguruan tinggi yang berada di Surabaya. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada peran strategis mereka sebagai calon pemimpin bangsa dan agen perubahan sosial. mahasiswa merupakan kelompok yang berada dalam fase pembentukan karakter, sehingga penguatan nilai-nilai Pancasila di kalangan mereka menjadi sangat krusial. Data yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda, serta menjadi dasar untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam membangun karakter bangsa berdasarkan Pancasila.

Sebagai acuan, beberapa studi dan literatur relevan menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Kaelan, 2016) dalam buku "Pendidikan Pancasila" menegaskan bahwa nilai-nilai Pancasila harus diinternalisasikan melalui proses pendidikan yang terintegrasi. Selain itu, jurnal oleh (Afan et al., 2024) dalam *"The Urgency of Pancasila and Citizenship Education to Strengthen National Character with Global Citizenship Dimensions"* mengungkapkan bahwa pelibatan siswa dalam kegiatan sosial dan budaya lokal dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi pemahaman dan pengalaman siswa serta mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Subjek penelitian adalah mahasiswa dari perguruan tinggi di Surabaya, dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan yang relevan dengan Pancasila. Variasi latar belakang budaya, agama, dan daerah turut dipertimbangkan.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, kuesioner, dan observasi partisipatif. Wawancara mendalami pandangan subjek mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila seperti toleransi dan gotong royong. Kuesioner mengukur kesadaran mereka terhadap pentingnya Pancasila, sedangkan observasi mencatat praktik langsung nilai-nilai tersebut dalam kegiatan sosial. Instrumen penelitian meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan kuesioner skala Likert.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk kualitatif dan statistik deskriptif untuk kuantitatif. Penelitian dilakukan di berbagai kota dengan lingkungan yang mencerminkan keberagaman Indonesia, selama enam bulan, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai Pancasila memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter bangsa Indonesia (Amelia et al., 2023), terutama di kalangan generasi muda yang akan menjadi pilar masa depan. Lingkungan perguruan tinggi, sebagai tempat pengembangan intelektual dan moral, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun tantangan dalam proses tersebut. Data diperoleh melalui metode observasi langsung dan kuesioner yang mencerminkan keberhasilan serta tantangan dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan akademik. Temuan ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif mengenai relevansi Pancasila dalam membentuk karakter generasi muda. Maka dari hasil observasi, ditemukan sebagai berikut:

1. **Frekuensi Praktik Doa dan Syukur di Kehidupan Sehari-hari**

Sebanyak 72,2% responden menyatakan sangat sering berdoa atau bersyukur setiap hari, 25% sering, dan 2,8% tidak pernah. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan untuk melibatkan nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan manifestasi dari sila pertama Pancasila.

2. **Penghormatan Terhadap Perbedaan Agama dan Kepercayaan**

Mayoritas responden (83,3%) menyatakan sangat sering menghormati perbedaan agama, sementara 16,7% sering melakukannya. Hal ini mencerminkan komitmen mahasiswa terhadap toleransi sebagai bagian dari keberagaman budaya dan agama yang menjadi dasar bangsa.

3. **Sikap Sopan dan Ramah kepada Teman**

Sebanyak 55,6% responden selalu menyapa teman, 22,2% membantu teman yang kesulitan, dan 16,7% menghargai pendapat teman. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai kemanusiaan diterapkan dalam interaksi sosial sehari-hari di lingkungan perguruan tinggi.

4. **Pentingnya Menjaga Lingkungan sebagai Pengamalan Pancasila**

Sebanyak 58,3% responden menganggap menjaga lingkungan sangat penting, sementara 41,7% menyatakan penting. Hal ini menunjukkan kesadaran mahasiswa akan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan sebagai wujud nyata pengamalan nilai Pancasila.

5. **Keterlibatan dalam Kegiatan Gotong Royong**

Sebanyak 22,2% responden selalu terlibat dalam kegiatan gotong royong, 30,6% sering, 33,3% kadang-kadang, 8,3% jarang, dan 5,6% tidak pernah. Variasi partisipasi ini mencerminkan tantangan dalam membangun semangat kolektif di lingkungan akademik.

6. **Penghargaan Terhadap Hasil Karya Teman**

Sebanyak 61,1% responden memberikan pujian, 25% mendorong teman untuk terus berkarya, dan 5,6% menggunakan karya teman dengan izin. Sikap ini mencerminkan penghargaan terhadap kreativitas dan kerja keras, yang menjadi nilai penting dalam menjalin hubungan positif.

7. **Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial**

Sebanyak 19,4% responden sangat sering terlibat, 52,8% sering, 19,4% kadang-kadang, 5,6% jarang, dan 2,8% tidak pernah terlibat dalam kegiatan sosial. Hasil ini menunjukkan tingkat kepedulian mahasiswa terhadap kemanusiaan di lingkungan sekitar.

8. **Cara Menyelesaikan Konflik**

Sebanyak 58,3% responden memilih mencari solusi bersama, 33,3% berdiskusi, 5,6% menghindari konflik, dan 2,8% menggunakan mediasi pihak ketiga. Pendekatan ini mencerminkan pengamalan nilai musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah.

9. **Pentingnya Mempelajari Sejarah dan Nilai-Nilai Pancasila**

Sebanyak 47,2% responden menyatakan sangat penting, 36,1% penting, dan 16,7% cukup penting untuk mempelajari sejarah dan nilai-nilai Pancasila. Data ini menunjukkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pemahaman nilai-nilai dasar berbangsa dan bernegara.

10. **Tindakan Konkrit dalam Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila**

Responden menunjukkan berbagai tindakan nyata, seperti membantu sesama, terlibat dalam kegiatan sosial, menjaga lingkungan, dan menghargai perbedaan, sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Hasil observasi mengungkapkan bahwa praktik sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila secara langsung memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya toleransi, persatuan, dan gotong royong. Aktivitas sosial yang melibatkan mahasiswa, seperti gotong royong dan penghormatan terhadap perbedaan, menjadi bukti konkret implementasi nilai kemanusiaan dan persatuan. Namun, tantangan tetap ada, seperti perilaku negatif atau sikap apatis terhadap nilai-nilai Pancasila di kalangan sebagian mahasiswa (Paranita, n.d.). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pendidikan karakter yang lebih intensif untuk menanamkan pemahaman nilai-nilai ini secara mendalam.

Faktor pendukung implementasi nilai-nilai Pancasila mencakup pendidikan formal yang menekankan Pancasila melalui kurikulum terintegrasi, kegiatan ekstrakurikuler yang relevan, serta komunitas sosial dan budaya yang mendukung pengamalan nilai-nilai ini (Ramadhan et al., 2024). Sebaliknya, faktor penghambat termasuk pengaruh negatif media digital yang mempromosikan nilai-nilai yang bertentangan dengan Pancasila, kurangnya pembinaan karakter secara konsisten dalam lingkungan akademik, serta minimnya teladan nyata dari pihak yang berpengaruh, seperti pendidik dan pemimpin masyarakat (Wulandari et al., 2025).

Untuk memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila, langkah strategis yang direkomendasikan meliputi penguatan pendidikan karakter melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kurikulum pendidikan formal dan nonformal (Jatnika et al., n.d.). Selain itu, diperlukan pengembangan konten edukasi berbasis Pancasila yang menarik dan mudah diakses oleh generasi muda melalui media digital. Peningkatan partisipasi sosial mahasiswa juga dapat diwujudkan dengan mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan gotong royong, bakti sosial, dan pelestarian budaya lokal. Akhirnya, penyediaan program pelatihan kepemimpinan berbasis Pancasila dapat menjadi upaya penting untuk menanamkan nilai-nilai luhur dalam pembentukan karakter generasi muda. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penguatan nilai-nilai Pancasila dapat lebih efektif dalam membentuk karakter generasi muda, sehingga mereka mampu berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter generasi muda. Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap nilai-nilai ini, terutama dalam aspek spiritualitas, toleransi, gotong royong, dan penghargaan terhadap perbedaan. Meskipun terdapat tantangan seperti pengaruh media digital

dan kurangnya pembinaan karakter yang konsisten, langkah-langkah strategis seperti penguatan pendidikan karakter, partisipasi sosial, dan pelatihan kepemimpinan dapat memberikan solusi yang efektif. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, diharapkan generasi muda mampu menjadi pilar bangsa yang berkarakter kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afan, M. R., Mahardhani, A. J., Cahyono, H., & Chaniago, Z. (2024). The Urgency of Pancasila and Citizenship Education to Strengthen National Character with Global Citizenship Dimensions. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(4). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5759>
- Amelia, R., Nur, P., Linashar, A., Truvadi, R., Trinita, A., Fauzi, I., & Salam, B. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1).
- Jatnika, A. W., Saepudin, E., & Siregar, C. N. (n.d.). *PEMBUDAYAAN NILAI BHINNEKA TUNGGAL IKA DI PERGURUAN TINGGI MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN BAHASA INDONESIA*.
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila* (Revisi 11). Paradigma.
- Paranita, S. (n.d.). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Genarasi Z dalam Mewujudkan Good Citizenship di Perguruan Tinggi Islam. In *CIVICS EDUCATION AND SOCIAL SCIENSE JOURNAL (CESSJ)* (Vol. 4).
- Ramadhan, A. R., Arpannudin, I., Maulana, D. F., Areza, D., & Fadilah, M. R. (2024). *Upaya Guru Pendidikan Pancasila dalam Mencegah Aksi Tawuran melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Wulandari, A. T., Panggabean, S. A., Mubarak, F., & Antoni Herli. (2025). Efektivitas Pendidikan Pancasila Bagi Generasi Z dalam Mencegah Disintegrasi Sosial di Era Digitalisasi. *Journal of Student Research*, 3, 206–216. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3585>